

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Maria Sihombing
Sekolah Tinggi Theologi IKAT Jakarta
Email: mariasihombing1@sttikat.ac.id

Abstraksi

Penggunaan media sosial yang tidak putus dari kehidupan siswa dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu jalan untuk memberikan bahan ajar. Secara otomatis sebagian besar siswa akan memperoleh informasi, dari alat teknologi. Tampilan bahan ajar yang diberikan melibatkan media audio visual contohnya video dan film. Melalui teknologi seperti handphone, laptop, televisi dan yang lainnya ini dapat dijadikan sebagai alat yang menampilkan bahan ajar yang berbentuk audio visual. Media audio visual (video) dapat menunjukkan gerakan dan suara tertentu yang memberikan stimulus bagi siswa sehingga membuat siswa mengingat dengan baik apa yang mereka lihat dan dengarkan. Dengan begitu guru juga dapat melihat respon siswa secara langsung. Guru juga bisa memberikan kesempatan langsung kepada siswa/siswi untuk memberikan kritikan atau respon terhadap apa yang mereka lihat dari video yang ditampilkan. Dan di era saat ini, guru dituntut untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan semua media yang tersedia dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *efektifitas, belajar, media, audio-visual, minat.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses penggalian dan pengolahan pengalaman yang dilakukan secara terus menerus dari masa ke masa. Sehingga kita biasa mengatakan pendidikan tidak akan pernah ada habisnya. Melihat begitu pentingnya pendidikan bagi semua orang, penulis ingin kita melihat keadaan dunia masa kini, bahwa di abad ke-21 seluruh penjuru dunia sudah tidak asing bahkan hidup berdampingan dengan yang namanya internet dan teknologi. Khususnya didalam bidang pendidikan, baik di Indonesia sampai ke seluruh belahan dunia pun menggunakan jaringan komunikasi, mencari informasi, dan belajar melalui berbagai media social dan aplikasi. Terlebih lagi sekolah yang sudah menyediakan teknologi sebagai media yang digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadikan mereka terbiasa dengan hal itu.

Media audio visual dikenal sebagai salah satu bentuk media yang dipakai oleh berbagai kalangan salah satunya di kalangan pendidikan. Media ini meliputi dua unsur yaitu suara dan gambar. Media ini memiliki kapasitas yang cukup baik, dalam menampilkan informasi bagi salah satu Media Audio visual sebuah media yang membantu guru dalam pembelajaran yang dapat mempermudah seluruh kalangan

tingkat pendidikan yang menampilkan tulisan atau gambar yang disertai suara untuk memberi pengetahuan dan ide kepada siswa/siswi melalui video yang dibuat sendiri atau bantuan video dari youtube dan beberapa aplikasi lainnya.

Siswa pada tahap Sekolah Dasar adalah tahapan anak yang tergolong kedalam usia yang masih dalam perkembangan dan tingkat berpikirnya masih dalam tingkat faktual, kasatmata atau bisa dikatakan hal yang nyata dan memiliki wujud oleh karena itu guru dituntut untuk mengajar dengan cara kreatif untuk dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka tidak bosan dan menjadi siswa/asiswi yang mempunyai minat belajar yang tinggi.

Pengertian Efektivitas

Secara merupakan Efektivitas yaitu suatu titik keberhasilan yang dicapai atau didapatkan oleh seseorang, institusi, lembaga ataupun organisasi yang menggunakan teknik tertentu sesuai dengan harapan yang ingin diperoleh. Beberapa orang berpendapat bahwa efektivitas merupakan suatu posisi yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan mengenai suatu sasaran yang biasanya dihitung dengan kapasitas, mutu, dan durasi sesuai dengan apa yang telah ditentukan dari awal. Efektivitas merupakan sebuah strategi yang disusun sedemikian rupa oleh sebuah perusahaan yang dijalankan secara terus-menerus untuk meraih tujuan yang telah ditentukan.

Menurut para ahli efektivitas yaitu:

- 1) Mardiasmo
“Efektivitas merupakan ukuran tercapai tidaknya tujuan yang telah dibuat suatu organisasi, Mardiasmo (2017: 134)”.
- 2) Amin Tunggal Widjaya
“Efektivitas merupakan hasil ketetapan yang membimbing untuk menjalankan Tugas dengan benar, yang menunjang keberhasilan misi dalam suatu industry (perusahaan) atau tercapainya tujuan (Amin Tunggal Widjaya, 1993:32)”.
- 3) Permata Weshha
Efektivitas merupakan kapasitas tercapainya suatu program yang dilaksanakan oleh manusia untuk mewariskan nilai guna yang diinginkan untuk memantau apakah suatu program efektif atau tidak. Biasanya digunakan empat kategori” pemeriksaan untuk dipertimbangkan yakni: pemeriksaan ekonomi, pemeriksaan fisiologi, pemeriksaan psikologi dan pemeriksaan sosial, (Permata Weshha, 1992: 148)

- 4) Keban menyampaikan bahwa suatu organisasi bisa dikatakan efektif jika tujuan dan nilai-nilainya yang dituangkan dalam visi berhasil didapatkan (Herbani pasolong, 2010;4).¹

Efektivitas diambil dari kata *efektif* yang diartikan sebagai ada efek, akibat, pengaruh, berkhasiat, manjur atau mempan, ampuh, berhasil, dapat dikatakan memberikan hasil atau perubahan.

Dari berbagai pernyataan yang telah disampaikan oleh para ahli diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa efektivitas merupakan suatu titik keberhasilan yang diraih sesuai dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya melalui cara tertentu.

Pengertian Media

Media merupakan alat yang bisa membantu dalam aktivitas yang mempermudah bagi orang yang menggunakannya. Dalam mengajar media terkadang diartikan sebagai alat sampel, photohrafis, atau teknologi untuk mengolah, mendeteksi dan mengatur informasi secara visual ataupun lisan. Pada topik pembelajaran, media adalah semua bentuk penghubung yang bertindak memberikan pesan dari guru kepada siswa. Sebagai penghubung pesan, media adalah hal penting dalam proses pembelajaran”.² Keberadaan media dalam pendidikan sangat membantu proses belajar mengajar, ini dikarenakan media turut membantu mempermudah guru dalam kegiatan mengajarnya terlebih media dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar. Dilihat dari fungsinya, Levie & Lentz dalam (Azhar Arsyad, 2014) mengemukakan empat fungsi media antara lain fungsi etensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris³

Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran

a) Media visual

Kelebihan dan kekurangan media visual Kelebihan:

1. Bisa diuraikan dengan mudah, memudahkan siswa mengerti isi materi pembelajaran, berfikir lebih kritis, dan dapat mengingat dengan baik.
2. Bisa menangani keterbatasan wawasan siswa.
3. Bisa merangsang ketertarikan dan minat siswa untuk belajar.
4. Menambah minat siswa terhadap materi yang diberikan dengan memakai media visual.
5. Cukup gampang untuk diterapkan.
6. Durasi waktu yang diberikan cukup panjang sehingga siswa dapat membaca dan melihat beberapa kali.

¹ Daniel Lenox Fay, “Kajian Kepustakaan,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967): 7–25.

² Universitas Negeri Malang, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA” (2017): 96–102.

³ Rizqi Ilyasa Aghni, “Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (2018).

Kekurangan:

1. Tidak cukup mudah untuk digunakan
2. Menampilkan unsur gambar dan tulisan saja sehingga media tidak bisa memenuhi semua kebutuhan siswa contohnya siswa yang berkebutuhan khusus seperti tunanetra.⁴

b) Media audio

Media ini adalah cara menyampaikan informasi yang komunikatif dan juga menarik. Media audio berhubungan erat dengan telinga karena informasi yang diberikan dalam bentuk suara.⁵

Kelebihan:

1. Pengeluaran dana yang sedikit (biayanya murah)
2. Alat yang digunakan gampang dibawa dan di pindahkan
3. Materi bisa diulang dalam beberapa kali
4. Bisa memberikan dorongan keaktifan indra pendegaran siswa, dan bisa meningkatkan imajinasi siswa contohnya menulis dan menggambar

Kekurangan:

1. Memiliki sifat yang abstrak karena mengandalkan suara sehingga siswa kurang memahami materi dengan jelas.
2. "pemahaman siswa mengenai materi hanya bisa diawasi dengan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
3. Keberhasilan penggunaan media ini akan terjadi jika siswa memiliki kemampuan berfikir abstrak.
4. Penggunaan media ini tidak dapat diterapkan pada semua siswa terlebih kepada siswa yang membutuhkan perhatian khusus seperti orang yang memiliki gangguan pendengaran (tuna rungu)⁶

c) Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang meliputi komponen suara dan juga komponen gambar yang mengaitkan kedua indra manusia dalam waktu yang sama⁷.

d) Media Serbaneka

"Media yang dipakai oleh sekolah yang disesuaikan dengan daerah dan keadaan sekolah. Berbagai macam media serbaneka yaitu papan tulis, meja, realita (benda nyata atau alat bantu yang asli)".

e) Gambar fotografi

⁴ M. Miftah et al., "Pembelajaran, Inovasi Model," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 37, no. 1 (2018): 27–35, <http://eprints.umsida.ac.id/3723/%0Ahttp://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>.

⁵ N. M. Ratminingsih, "Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 1 (2016): 27.

⁶ Miftah et al., "Pembelajaran, Inovasi Model."

⁷ Nurotun Mumtahabah, "PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI Nurotun Mumtahanah 1," *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, Volume 4, Nomor 1, Maret 2014* 4, no. 1 (2014): 2–14.

Jenis media ini dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti koran, lukisan, ilustrasi, kartun dan berbagai foto yang didapatkan dari banyak sumber lainnya”.

f) Peta dan Globe

Media ini memiliki fungsi untuk menampilkan data-data lokasi segala sesuatu yang berkaitan dengan permukaan bumi misalnya, daratan sungai, gunung dan yang lainnya.

Pengertian Audio Visual

“Media audio visual berperan penting dalam sistem edukasi, lebih-lebih saat dipakai oleh pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran. Media audio visual mendistribusikan banyak dorongan bagi siswa, karena siswa dapat dibantu dengan dasar sifat audio visual. Audio visual memperbanyak ruang lingkup belajar, memelihara penggalan informasi, meneliti, menemukan, dan menstimulus siswa untuk meningkatkan pembicaraan dan mengutarakan pikirannya⁸

Media Audio Visual memiliki beberapa bagian ini menunjukkan adanya percampuran dari beberapa komponen maka dari itu dapat menampilkan suara dan gambar dalam waktu bersamaan telah disusun dengan terstruktur, sistematis, teratur dan logis yang telah disesuaikan dengan tujuan dan kesiapan siswa yang mendapatkannya. Beberapa alat yang digunakan oleh media audio visual adalah Televisi, VTR (Video Tape Recorder), Handphone, DVD (Digital Versatile Disc), VCD (Video Compact Disc), dan Film”.⁹

Jenis Media Audio Visual

Syaiful Bahri Djamarah bersama rekannya Aswan Zain mengemukakan (2007:124) media audio visual dikelompokkan kedalam dua bagian yakni:

- 1) Audio visual diam yaitu media yang menyajikan gambar dan suara.
- 2) Audio visual gerak yaitu media yang bisa menyajikan komponen suara dan gambar yang dapat bergerak contohnya film dan video diwaktu yang bersamaan.

Media ini biasanya dipakai sebagai hiburan, pertunjukan, pengumpulan informasi dan pendidikan. Film dan video bisa memberikan informasi, menjelaskan proses, menerangkan konsep-konsep yang rumit, memandu keterampilan atau kecakapan, mempercepat atau memperlama durasi, dan memodifikasi sikap.¹⁰

Kelebihan Dan Kekurangan Audio Visual

1. Kelebihan audio visual

⁸ JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN Vol.2, No.2, Hal 127 – 144, Edisi April 2014

⁹ Drs. Muhammad Ramli, M.Pd, *media dan teknologi pembelajaran*, antasari press: Banjarmasin 2012

¹⁰ Joni dkk Purwono, “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan,” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran 2*, no. 2 (2018): 127–144.

- a. Dengan memakai video, kita dapat menunjukkan kembali tindakan dan kegiatan tertentu. Tindakan dan kegiatan yang ditampilkan itu dapat menjadi stimulus yang sederajat, atau berupa tanggapan yang diharapkan dan siswa.
- b. Menggunakan video, tindakan dan kegiatan siswa dapat segera dilihat kembali untuk melihat perlu adanya perubahan atau pertimbangan lebih lanjut. Dengan cara merekam salah satu kegiatan, contohnya kegiatan yang berkaitan dengan meningkatkan keahlian individu, seperti cara melakukan Tanya jawab (wawancara), memimpin pertemuan, memberi wejangan atau berpidato dan yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan diri siswa agar lebih terampil dan mantap dalam bidangnya sebelum pergi ke lapangan kerja yang sebenarnya.
- c. Memilih untuk memakai efek tertentu dapat diperkuat seiring dengan berjalannya pembelajaran ataupun sebagai suatu hiburan. Ada berbagai jenis dari efek visual yang dapat diperoleh dengan video yaitu: memperpendek atau meperlama durasi, gambaran dari sejumlah peristiwa yang terjadi dalam waktu yang bersamaan.
- d. siswa dapat memperoleh isi yang lengkap dari materi pelajaran dan soal yang disampaikan
- e. Materi dan informasi yang bisa ditampilkan dalam waktu yang bersamaan meskipun di ruangan yang berbeda, dan dengan jumlah siswa yang tidak dibatasi, dengan cara meletakkan monitor pada masing-masing kelas.
- f. Suatu aktivitas belajar tanpa bantuan guru atau orang lain. Siswa belajar dengan kemampuan dan keterampilan masing-masing dapat diatur. susunan kegiatan mandiri ini umumnya disertai dan digabungkan dengan bantuan komputer dan beberapa materi yang telah dicetak.¹¹

2. Kekurangan media audio visual

- a. Pada saat hendak dipakai, perlengkapan video sudah disiapkan dan berada di lokasi yang digunakan dan yang lebih penting harus sesuai ukuran dan format videonya.
- b. Dalam penyusunan naskah video tidaklah sebuah pekerjaan yang dapat dianggap enteng dan mudah, bahkan hal ini membutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan.
- c. Tingkat pengeluaran dalam pembuatan video cukup tinggi dan hanya orang yang memiliki keahlian dalam bidangnyalah yang sanggup menyelesaikannya.
- d. Jika gambar pada video dikirim kedalam bentuk film maka video yang diterima akan kurang memuaskan.
- e. Layar monitor yang kecil dapat menyulitkan para penonton untuk melihat secara keseluruhan sehingga jumlah penonton akan terbatas.

¹¹ Ratu Husmiati, "Kelebihan Dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Sejarah Lontar* 7, no. 2 (2017): 61.

- f. Huruf yang tersedia terbatas pada representatif video, yaitu setengah dari jumlah huruf representatif untuk video dan gambar.
- g. Jika kita memakai sampel yang memiliki warna pada TV hitam putih haruslah sedikit teliti agar jika terjadi kesalahan dapat diatasi dengan cepat.
- h. Perkembangan teknologi yang besar mengakibatkan terjadinya keterbatasan apa sistem video ini merupakan masalah yang berkelanjutan.¹²

Pengertian Minat Belajar

Membangkitkan dan meningkatkan minat belajar siswa ini bersangkutan dengan peranan seorang guru yang menjadi kunci dalam kegiatan pembelajaran sehingga murid dapat memahami dan menerima materi dengan baik dan gurupun menyampaikan bahan ajar dengan maksimal. Minat memastikan siswa untuk melaksanakan suatu kegiatan, alasannya karena minat adalah motivator yang kuat yang muncul dari siswa. Tinggi rendahnya minat yang dimiliki siswa, akan berdampak pada kegiatan siswa. memanifestasikannya menjadi aktualisasi dari tindakan kongkret keinginannya¹³. Dengan adanya minat yang tinggi dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap apa yang ia pelajari sebelumnya. Hal ini dapat dipakai sebagai dasar oleh siswa dan pengajar dalam proses pembelajaran.

➤ Pengertian Belajar

Belajar menyatakan kegiatan yang dijalankan oleh siswa yang dilakukan dalam keadaan sadar dan tahu apa yang ia lakukan. Kegiatan ini membuktikan pada keaktifan siswa dalam menjalankan aspek psikologi yang yang menandakan kemungkinan adanya perkembangan dan perubahan pada diri siswa. Maka dari itu bisa dimengerti bahwa suatu aktivitas belajar dinyatakan baik jika keseriusan, kesungguhan, keaktifan jasmani dan psikologi siswa semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya walaupun siswa disebutkan belajar, tapi jika keaktifan jasmaniah dan psikologinya rendah berarti aktivitas belajar ini tidak memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mereka sedang belajar.¹⁴

Belajar adalah sebuah tahapan yang terluhat melalui perubahan perilaku pada seseorang. Transformasi atau perubahan akibat dari belajar dapat dilihat seperti perubahan pemahaman, kemahiran, tingkah laku, pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, dan perubahan-perubahan yang lainnya. Berbagai perubahan ini terjadi akibat adanya tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang dalam proses belajar Belajar merupakan suatu tahapan yang mengakibatkan adanya suatu transformasi atau pembaharuan perilaku maupun keterampilan. Individu yang belajar akan merasakan adanya perubahan yang akan mempengaruhi berbagai aspek, baik dalam pendidikan maupun lingkungan pergaulan.

¹² Muhammad Ramli, "Media Teknologi Pembelajaran," *IAIN Antasari Press* (2012): 1–3.

¹³ Tahar Rachman, "Minat Belajar," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2018): 10–27.

¹⁴ Iain Padangsidimpuan, "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang" 03, no. 2 (2017): 333–352.

Dari pandangan-pandangan yang diajukan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah stimulus atau dorongan yang tinggi yang menitik beratkan perhatian pada aktivitas belajar melalui korelasi dan hubungan dengan lingkungan dan akan mengakibatkan perubahan tingkah laku.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah subjek penelitian. Populasi adalah seluruh variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam 2003). Populasi adalah sekelompok subjek yang akan dijadikan objek generalisasi dari hasil penelitian (Azwar, 2009:77). Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dijadikan subjek penelitian untuk menjadi wakil dari anggota populasi.¹⁵

Teknik Penelitian

Metode pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mengungkap fakta tentang variabel yang diteliti (Azwar, 2009:91)¹⁶. Data adalah suatu bagian informasi yang didokumentasikan dengan media elektronik untuk mempermudah membedakan dengan data yang lain, bisa dijelaskan, diuraikan dan sesuai (relevan) dengan masalah tertentu. Disini peneliti menetapkan teknik apa yang akan dipakai dalam mendokumentasikan data penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Penelitian kepustakaan (library reseach). Dalam metode ini penulis mencari data melalui buku-buku bacaan yang menyokong penelitian. Buku yang digunakan oleh penulis adalah buku yang memiliki hubungan dengan judul penelitian.
2. Obervasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2011).¹⁷
3. Teknik Angket. Angket (kuesioner) ialah catatan pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden (Arikunto, 2010: 194). Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan dan dibagikan kepada responden untuk memperoleh data di lapangan. Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket efektivitas media audio visual kepada siswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui efektivitas media audio visual kepada siswa kelas v (lima) SD. Negeri 23 Nanga Torah.

¹⁵ Supardi Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (1993): 100–108.

¹⁶ Iii, Pendekatan, and Penelitian, "Pendekatan Dan Jenis Penelitian."

¹⁷ Andi Arif Rifa, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, n.d.

Sumber Data dan Variabel Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang, merupakan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan (langsung) dengan wawancara atau jawaban tertulis melalui tes. Termasuk dalam sumber data ini adalah siswa kelas V (lima) sekolah dasar. Negeri 23 Nanga Torah yang mengikuti proses pembelajaran.
2. Tempat, adalah sumber data yang menampilkan pemandangan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini bisa memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi yang ada di SD. Negeri 23 Nanga Torah terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan sasaran penelitian atau apa yang menjadi objek perhatian sebuah penelitian. Kidder 1981 mengatakan bahwa variabel adalah kualitas dimana penelitian meneliti, mengeksplorasi, dan menyimpulkan. Variabel dalam penelitian ini adalah keefektifan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa, dimana variabel tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel x*): Efektivitas media audio visual
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel y*): minat belajar

Teknik Product Moment Correlation

Analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan kedua variabel menggunakan teknik analisis korelasi dengan rumus product moment dari Karl Pearson. Untuk mengetahui tingkat korelasi atau hubungan antara Efektivitas media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD. Negeri 23 Nanga Torah, maka digunakan rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y.

Berikut ini cara menentukan interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara sederhana.

R	KRITERIA HUBUNGAN
0	Tidak ada korelasi
0-0.5	Korelasi lemah
0.5-0.8	Korelasi sedang
0.8-1	Korelasi kuat
1	Korelasi sempurna

Uji korelasi memiliki tujuan untuk memahami tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antara variabel X dan Y bisa positif dan negatif. Tingkat signifikansi 5% (0,413) bagaimana membandingkan korelasi Pearson dengan r tabel.

- Membandingkan pearson correlation dengan r tabel
- Pearson correlation > r tabel = berhubungan
- Pearson correlation < r tabel = tidak berhubungan.

Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan secara seadanya tanpa ada maksud untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian. Contoh teknik analisis data deskriptif adalah penyajian data dalam bentuk tabel, mean, modus, persentase, frekuensi.

Uji Validitas

Data dibawah ini adalah data penyebaran angket untuk pengujian validitas data. Ada 10 butir pertanyaan dan 23 responden.

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	14
2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	1	17
3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	16
4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	16
5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	44
6	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	14
7	2	1	2	3	1	3	2	3	1	3	21
8	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	14
9	3	5	4	3	5	5	3	5	5	5	43
10	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	16
11	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	23
12	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	13
13	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	14
14	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	16
16	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	19
17	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	15
18	1	2	1	3	1	3	1	2	3	2	19

19	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	14
20	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	15
21	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	12
22	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	14
23	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	15

Dari pengujian validitas angket diatas menggunakan SPSS jadi diketahui jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. r hitung adalah jumlah jawaban dari setiap butir pertanyaan sedangkan r tabel disesuaikan dengan taraf signifikansi 5 % dari jumlah sampel. Dinyatakan taraf signifikansi 5 % sesuai dengan jumlah sampel sebanyak 23 responden jadi 0,413. Jadi dari 10 butir angket semua dinyatakan valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

F.1.2. Uji Reliabel

Untuk memastikan angket yang digunakan konsisten atau stabil maka diadakanlah pengujian reliabel. Dinyatakan reliabel jika $\alpha > r$ tabel , maka didapatlah hasil .935 $>$ 0,413 dan dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	10

F.1.3. Angket Efektivitas minat belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	17
2	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	38
3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	22
4	5	2	1	3	2	3	3	3	3	3	35
5	3	2	3	5	3	2	2	4	3	2	28
6	4	1	2	3	4	1	2	1	4	5	27
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	16
9	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	17
10	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	23
11	4	5	3	2	2	2	3	5	1	2	29
12	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	18
13	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	16
14	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	18
15	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	15
16	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	16
17	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	17
18	5	5	3	2	3	5	3	5	3	5	39
19	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	15
20	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	17
21	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	18
22	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	15
23	1	3	4	1	1	1	3	1	1	2	18

F.1.4 Data efektivitas media audio visual

Statistics		
Skor x		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		18.0870
Median		15.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		8.45799
Variance		71.538
Range		32.00
Minimum		12.00
Maximum		44.00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data Belajar siswa berkisar antara 12 sampai 44 dengan range 32, skor tertinggi 44 dan skor terendah 12. Nilai rata-rata didapat sebesar 18.0870 dengan standar deviasi 8.45799 sedangkan median dan modus masing-masing 14 dan 14. Nilai rata-rata yang didapat dari belajar siswa SD 23 Nanga Torah adalah 18.0870. ada pada klasifikasi sedang.

Deskripsi Data Penelitian Minat Belajar

Uji Validitas

Dibawah ini merupakan data yang dikumpulkan untuk pengujian validitas dan reliabel, guna mempertajam butir pertanyaan dalam penentuan butir pertanyaan, adapun butir pertanyaan sebanyak 10 butir sedangkan respondennya ada 23 orang.

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	17
2	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	38
3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	22
4	5	2	1	3	2	3	3	3	3	3	35
5	3	2	3	5	3	2	2	4	3	2	28
6	4	1	2	3	4	1	2	1	4	5	27
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	16
9	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	17
10	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	23
11	4	5	3	2	2	2	3	5	1	2	29
12	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	18
13	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	16
14	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	18
15	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	15
16	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	16
17	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	17
18	5	5	3	2	3	5	3	5	3	5	39
19	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	15
20	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	17
21	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	18

22	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	15
23	1	3	4	1	1	1	3	1	1	2	18

Hasil pengujian validitas data minat belajar (y) menyatakan ada 9 butir pertanyaan yang dinyatakan valid karena melebihi r tabel yaitu : 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 sedangkan ada 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid Yaitu: 3.

NO	Uji validitas	r-tabel	keterangan
1	.816	0,413	Valid
2	.400	0,413	Valid
3	.331	0,413	Tidak Valid
4	.612	0,413	Valid
5	.646	0,413	Valid
6	.752	0,413	Valid
7	.687	0,413	Valid
8	.629	0,413	Valid
9	.716	0,413	Valid
10	.682	0,413	Valid

Uji Reliabel

Dari hasil pengujian data diatas dinyatakan 12 butir pertanyaan dinyatakan reliabel karena $\alpha > r$ tabel yaitu $.858 > 0,413$.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Angket Belajar Mahasiswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	17
2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	38
3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	22
4	5	2	3	2	3	3	3	3	3	35
5	3	2	5	3	2	2	4	3	2	28
6	4	1	3	4	1	2	1	4	5	27
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	2	2	1	1	2	1	2	1	3	16
9	3	1	2	1	1	3	1	1	1	17
10	3	2	3	2	2	2	3	2	3	23
11	4	5	2	2	2	3	5	1	2	29
12	2	3	1	2	2	1	1	2	2	18
13	2	1	2	2	1	1	3	2	1	16
14	3	1	3	1	1	3	1	1	1	18
15	1	2	1	1	1	1	2	2	2	15
16	2	1	2	1	2	1	3	1	2	16
17	1	3	2	1	1	1	2	1	3	17
18	5	5	2	3	5	3	5	3	5	39
19	1	1	1	1	2	1	3	1	2	15
20	3	2	1	1	2	1	3	1	2	17
21	2	3	2	1	2	1	2	1	2	18
22	2	1	1	2	1	1	1	2	1	15
23	1	3	1	1	1	3	1	1	2	18

Data Belajar Mahasiswa

Statistics		
Skor Y		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		21.0435
Median		18.0000
Mode		17.00 ^a
Std. Deviation		7.88254
Variance		62.134
Range		29.00
Minimum		10.00
Maximum		39.00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data Minat Belajar siswa berkisar antara 10 sampai 39 dengan range 29, skor tertinggi 39 dan skor terendah 10. Nilai rata-rata didapat sebesar 21.0435 dengan standar deviasi 7.88254 sedangkan median dan modus masing-masing 18 dan 17. Nilai rata-rata yang didapat dari minat belajar siswa SD negeri 23 Nanga Torah adalah 21.0435 ada pada klasifikasi sedang.

Analisa Data

Uji Analisis Korelasi

Korelasi Untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel maka penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan SPSS.

Correlations			
		Skor x	Skor y
Skor x	Pearson Correlation	1	.303
	Sig. (2-tailed)		.194
	N	20	20
Skor y	Pearson Correlation	.303	1
	Sig. (2-tailed)	.194	
	N	20	20

Jika dilihat dari tabel di atas mengenai nilai signifikansi adalah 0,194 lebih kecil dari 0,05, ini menyatakan bahwa korelasi antara Efektivitas media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V SD 23 Nanga Torah signifikan atau positif tapi derajat hubungannya bersifat lemah. Jika diuji pearson correlationnya maka akan didapat hasil $0,303 < \text{taraf signifikansi } 5\% (0,413)$.

D. Pengujian Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 : Diduga tidak adanya pengaruh yang signifikan Efektivitas Media Audio Visual terhadap minat Belajar siswa kelas V SD 23 Nanga Torah.

H1 : Diduga adanya pengaruh yang signifikan Efektivitas Media Audio Visual terhadap minat Belajar siswa kelas V SD Negeri 23 Nanga Torah.

Maka dari pengujian diatas diketahui :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berkorelasi
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Dari pengujian analisis korelasi dengan rumus korelasi product moment diketahui r hitung = 0,303 sedangkan r tabel = 0,413 yang berarti Efektivitas Media Audio Visual terhadap minat Belajar siswa kelas V SD Negeri 23 Nanga Torah terdapat hubungan yang signifikan atau positif dan derajat hubungannya bersifat lemah.

Oleh karena itu dengan hasil penelitian diatas maka hipotesa yang penulis tuangkan dalam bab 1 yaitu Media Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 23 Nanga Torah ternyata benar dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, hal ini penulis dapatkan berdasarkan angket yang telah diperoleh dari Mahasiswa/I di siswa kelas V SD Negeri 23 Nanga Torah.

KESIMPULAN

Media Audio Visual merupakan instrumen media yang dengan bersamaan mampu menunjukkan gambar dan suara dalam waktu yang sama, yang didalamnya memiliki wejangan dan informasi pembelajaran. Media audio visual berperan penting dalam sistem edukasi, lebih-lebih saat dipakai oleh pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran. Media audio visual mendistribusikan banyak dorongan bagi siswa, karena siswa dapat dibantu dengan dasar sifat audio visual.

Sedangkan Minat belajar diartikan sebagai dorongan dan motivasi dari dalam diri agar melakukan sesuatu yang bisa membuatnya menjadi hal yang menarik dan menyenangkan. Membangkitkan dan meningkatkan minat belajar siswa ini bersangkutan dengan peranan seorang guru yang menjadi kunci dalam kegiatan pembelajaran sehingga murid dapat memahami dan menerima materi dengan baik dan gurupun menyampaikan bahan ajar dengan maksimal.

Jika dilihat media Audio Visual sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran pada situasi sekarang ini, untuk itu penulis akan menguraikan hasil penelitian di bawah ini:

1. Dari penelitian yang didapat dalam penyebaran angket Efektivitas Media Audio Visual dan dilihat dari klasifikasi angket maka didapatlah hasil rata-rata nilai Efektivitas Media Audio Visual Siswa Kelas V Sd Negeri 23 Nanga Torah sebesar 18.0870 ada pada klasifikasi rendah.
2. Dari penelitian yang didapat dalam penyebaran angket minat belajar siswa dan dilihat dari klasifikasi nilai angket maka didapatlah hasil rata-rata nilai

minat belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 23 Nanga Torah adalah sebesar 21.0435 dengan klasifikasi rendah.

3. setelah penulis melakukan pengujian mengenai Efektivitas Media Audio Visual terhadap minat Belajar siswa kelas V SD 23 Nanga Torah dengan pengujian data korelasi product moment maka disimpulkan dari hasil itu tidak terdapat hubungan yang signifikan. Karena diketahui r hitung = 0,194 sedangkan r tabel = 0,413.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2018.
- Fay, Daniel Lenox. "Kajian Kepustakaan." *Angewandte Chemie International Edition*, 1967.
- Husmiati, Ratu. "Kelebihan Dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Sejarah Lontar*, 2017.
- Malang, Universitas Negeri. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA", 2017.
- Mumtahabah, Nurotun. "PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI Nurotun Mumtahanah 1." *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, Volume 4, Nomor 1*, 2014.
- Padangsidimpuan, Iain. "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang", 2017.
- Purwono, Joni dkk. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2018.
- Rachman, Tahar. "Minat Belajar." *Angewandte Chemie International Edition*. (2018).
- Ramli, Muhammad. "Media Teknologi Pembelajaran." *IAIN Antasari Press*. 2012.
- Ratminingsih, N. M. "Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. 2016.
- Rifa, Andi Arif. *Pengantar Penelitian Pendidikan*, n.d.
- Supardi, Supardi. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *Unisia* 13, 1993